

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyampaian informasi dan komunikasi menjadi sangat penting, ketika manusia mengutarakan maksud, ide, atau tujuannya. Pengembangan teknologi yang pesat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang melahirkan media cetak sebagai alat penyampaian pesan, untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan praktis. Salah satunya adalah karya seni poster atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas.

Pada awalnya poster ditulis di atas panel kayu dan tembok di Yunani dan Italia. Sejarah poster dari revolusi besar pengembangan teknik percetakan yang memungkinkan untuk produksi massal dan murah dengan teknik litografi.

Teknik tersebut diciptakan oleh Senefelder Alois di Jerman pada tahun 1796. Berdasarkan gayanya poster dicetak dengan menonjolkan kreativitas desain grafisnya.

Desain adalah suatu disiplin yang mengeksplorasi efek visual dan berkaitan dengan aspek luar yang dapat mempengaruhi metode dan strategi, baik kultural sosial, filosofi, teknik dan bisnis.

Poster adalah lembar pengumuman /plakat untuk menyampaikan informasi yang dipasang di tempat umum atau tempat yang dapat dibaca oleh umum.

(Gamal Kartono,2014).

Pulau Samosir adalah sebuah pulau di tengah Danau Toba di Provinsi Sumatera Utara. Sebuah pulau dengan ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Utara. Terdiri dari sembilan kecamatan, seratus sebelas desa dan enam kelurahan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir, dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat. Terdiri dari sembilan kecamatan yakni Kecamatan Harian, Sianjur Mula Mula, Nainggolan, Onan Runggu, Palipi, Pangururan, Ronggur Nihuta, Simanindo dan Kecamatan Sititio.

Potensi Wisata di Kabupaten Samosir terdiri dari lokasi kunjungan wisata yang berbasis pemandangan alam, wisata spiritual, wisata pertanian, wisata seni dan budaya serta perairan Danau Toba.

Untuk memaksimalkan tujuan pariwisata dibutuhkan alat komunikasi berupa poster. Keberadaan poster penting adanya sebagai sarana promosi yang baik agar diketahui oleh khalayak ramai, selain itu tingkat ketertarikan wisatawan juga berpengaruh terhadap berhasilnya sebuah produk poster.

Pada tahun 2014 hingga 2016 sudah terbit poster pariwisata yang dikomunikasikan dengan tema khusus berdasarkan kegiatan yang sedang berlangsung di daerah itu dan juga berdasarkan event yang sedang berlangsung di Kabupaten Samosir. Tema dalam karya poster dianggap penting karena ada pesan

yang harus disampaikan. Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir telah menciptakan poster pariwisata yang sesuai dengan tema seperti contohnya pada poster pariwisata tahun 2014 dan poster pariwisata tahun 2015 sebagai berikut



Gambar 1.1 poster tahun 2014
Sumber: Dokumentasi Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir



Gambar 1.2 poster tahun 2015
Sumber: Dokumentasi Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir

Dalam desain suatu poster bukan hanya melibatkan unsur-unsur seni rupa (visual) tetapi juga disiplin komunikasi. Penggunaan bahasa dalam poster harus padat, menarik, mudah di ingat serta persuasif (bersifat mengajak). Pemilihan warna dan jenis huruf pada poster juga harus menarik. Ilmu Desain Komunikasi Visual sangat membantu meningkatkan kualitas poster. Sehingga kita dapat melihat poster yang harmoni dan disharmoni.

Syarat-syarat dalam pembuatan poster antara lain font huruf jelas dapat dibaca dengan mudah. Gambar menarik dan sesuai dengan pesan poster tidak ramai dan berlebihan, serta menyampaikan pesan singkat dalam kalimat yang padu. Poster juga penting memperhatikan tema/materi poster, mempelajari

naskahnya, membuat desain dan memperhatikan segi estetika. Poster yang baik adalah poster yang dapat menarik perhatian orang, menghasut/ mengajak agar pesan yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh orang yang melihat.

Poster memiliki prinsip desain yaitu, pertama keseimbangan/*balancing*, baik itu dari warna, bentuk, ukuran, yang terbentuk dari komposisi poster. Kedua terlihatnya alur baca/*movement* sebagai kekuatan arah poster. Ketiga penekanan/*Emphasis* dicapai dengan pembuatan judul yang lebih menonjol dari elemen lain. Keempat kesatuan/*Unity* bagian dalam poster harus digabung atau dipisah sedemikian rupa menjadi kelompok-kelompok informasi, dan yang kelima kesan/*Spesific Appeal* poster dirancang untuk keperluan khusus berdasarkan suatu tema. Dalam pembuatan poster ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu adanya kesesuaian gambar dengan tema, kemudian dalam pembuatan poster juga diperhatikan kesesuaian warna yang digunakan sehingga poster yang dibuat dapat menarik dan dapat menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya. Tata letak serta pemilihan huruf juga dapat mempengaruhi desain poster yang akan dibuat. Pemilihan huruf yang sesuai dengan tema akan memberikan efek tersendiri terhadap karya yang akan dibuat, bila huruf yang digunakan tidak sesuai maka hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan, berdasarkan pengamatan penulis poster pariwisata di Kabupaten Samosir masih terdapat ketidaksesuaian (disharmoni) antara warna, tipografi, dan *layout* bila ditinjau dari prinsip-prinsip desain poster, menurut latar belakang diatas maka penting untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan serta kesesuaian dengan prinsip desain poster maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Poster Pariwisata Di Kabupaten Samosir Ditinjau Dari Disharmoni Warna, Tipografi, Dan *Layout* Dengan Prinsip-Prinsip Desain Poster**” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Penyesuaian warna pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir belum disesuaikan dengan prinsip teori harmoni warna.
2. Pemilihan tipografi pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir, belum menampilkan prinsip kemudahan dalam membaca.
3. Penempatan *layout*/tata letak pada poster pariwisata terlalu ramai dengan elemen-elemen gambar, sehingga mengganggu penglihatan.
4. Dalam poster pariwisata penyusunan gambar masih ditemukan tumpang tindih antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya.
5. Jenis huruf yang digunakan pada poster pariwisata beragam, terdapat lebih dari tiga jenis huruf dalam satu poster.
6. Warna yang digunakan pada beberapa poster pariwisata terlalu beragam.
7. Pemilihan tampilan poster masih kurang disesuaikan dengan penerapan prinsip desain pada unsur-unsur desain poster.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, kemudian untuk mencegah adanya penafsiran yang keliru, maka peneliti perlu membatasi masalah yang lebih spesifik dan fokus

yaitu pada “**Poster Pariwisata Di Kabupaten Samosir Ditinjau Dari Disharmoni Warna, Tipografi, Dan Layout Dengan Prinsip-Prinsip Desain Poster**” . Dengan batasan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan warna pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster.
2. Pemilihan tipografi pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang disesuaikan dengan tema poster ditinjau dari tingkat kemudahan dalam membaca disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster.
3. Pemilihan *layout* pada poster pariwisata yang disesuaikan dari ketertarikan wisatawan terhadap poster, dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana uraian ketidaksesuaian penggunaan warna menurut teori harmoni warna pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang dilihat dari ketertarikan wisatawan terhadap poster, disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster?
2. Bagaimana uraian ketidaksesuaian penggunaan tipografi menurut teori tipografi pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang dilihat dari tingkat kemudahan dalam membaca, disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster?

3. Bagaimana uraian ketidaksesuaian penggunaan *layout* menurut teori *layout* pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang dilihat dari ketertarikan wisatawan terhadap poster, disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan ketidaksesuaian penggunaan warna menurut teori harmoni warna pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang dilihat dari kesesuaian dengan prinsip-prinsip desain poster.
2. Untuk mendeskripsikan ketidaksesuaian penggunaan tipografi menurut teori tipografi pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang dilihat dari tingkat kemudahan dalam membaca, disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster.
3. Untuk mendeskripsikan ketidaksesuaian penggunaan *layout* menurut teori *layout* pada poster pariwisata di Kabupaten Samosir yang dilihat dari ketertarikan wisatawan terhadap poster, disesuaikan dengan prinsip-prinsip desain poster.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seperti:

1. Menjadi acuan dan sumber informasi bagi desainer yang bertugas di dinas pariwisata kabupaten Samosir.

2. Menambah pengetahuan penulis yang diperoleh dari bangku kuliah dengan penerapannya di lapangan.
3. Menambah referensi Jurusan Seni Rupa maupun Universitas tentang pemilihan tipografi yang baik dari poster pariwisata kabupaten Samosir.



THE
Character Building
UNIVERSITY